

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian –uraian di atas bisa di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan di negeri ini tidak membentuk ketakwaan. Padahal ketakwaan adalah benteng pertama seseorang dari perilaku maksiat. Kurikulum di sekolah belum membahas secara detail aturan pergaulan laki-laki perempuan; apa saja yang diperolehkan dan apa saja yang diharamkan.
2. Media dan lingkungan menjadi pendorong nafsu seks remaja semakin tidak terkendali. Banyak remaja yang terpapar media pornografi – pornoaksi. Ada upaya sistemik untuk merusak remaja melalui media. Ada lomba kecantikan, ada trend pacaran di kalangan remaja, lewat berbagai cara film, lagu, games. Hal ini diperparah oleh artis, dan selebritis yang menjadi idola dan figure remaja.
3. Pendidikan keluarga belum menjadi benteng keluarga dari maksiat, termasuk pergaulan bebas. Orangtua sibuk dalam bekerja sehingga kurang mendidik anak dalam pendidikan agama.
4. Masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pergaulan bebas.
5. Negara tidak menjalankan fungsinya sebagai pengurus dan pelindung rakyat. Negara belum mengeluarkan aturan pergaulan laki-laki dan

perempuan , haramnya zina. Haramnya hal-hal yang mendekatinya dan tidak memberlakukan sanksi yang menjerakan bagi yang melanggar.

## **B. Saran**

1. Kurikulum di sekolah harus mampu menyiapkan anak yang sudah balig agar mampu menanggung taklif hukum yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memberi remaja bekal untuk menikah dan mempermudah pernikahannya.
3. Adanya pendidikan dari keluarga, orangtua wajib mendidik anak anaknya dengan pendidikan agama islam.